

Chen Nie. (5020826). Hubungan Antara *Self-esteem* dengan Perilaku Membeli Kompulsif pada Pelanggan Butik “Cover”. Skripsi. Sarjana Strata 1. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Industri dan Organisasi (2007).

INTISARI

Salah satu fenomena konsumsi yang tidak terkontrol adalah perilaku membeli kompulsif. Individu penderita perilaku membeli kompulsif akan memiliki minat yang tinggi terhadap *fashion*. Keadaan ini dikarenakan adanya keinginan mereka untuk selalu mendapat perhatian dan tampil baik di hadapan orang lain. Keinginan untuk selalu mendapatkan perhatian dan untuk tampil baik dengan menggunakan pakaian atau aksesoris menunjukkan kurangnya *self-esteem* individu. Kurangnya *self-esteem* akan membuat individu mengkompensasinya dengan penggunaan aksesoris atau pakaian yang bisa membuat mereka merasa terlihat lebih baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perilaku membeli kompulsif dengan *self-esteem* pada pelanggan butik “Cover”. Penelitian ini bersifat kuantitatif korelasional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket. Jumlah sampel penelitian adalah 41 subjek. Data yang didapat dianalisis dengan teknik statistik *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup signifikan antara *self-esteem* dengan perilaku membeli kompulsif ($r = -0.288$ dan $p < 0.15$). Mayoritas subjek memiliki *self-esteem* yang tinggi dan hal ini berhubungan dengan perilaku membeli kompulsif mereka yang kebanyakan berada pada tingkat cukup. Jumlah subjek yang mengalami perilaku membeli kompulsif hanya sedikit dan berbeda dengan hasil survei awal, kemungkinan dikarenakan adanya kesalahan dalam pemilihan sampel.

Saran yang bisa diberikan untuk masyarakat atau konsumen adalah dengan mencoba cara lain untuk meningkatkan *self-esteem* mereka selain dengan cara melakukan pembelian kompulsif.

Kata kunci: perilaku membeli kompulsif, *self-esteem*